

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang telah peneliti tetapkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis pendekatan yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke objek pengamatan, tidak hanya sekedar membaca arsip-arsip, dokumen, atau interpretasi gambar atau foto, tetapi juga mencari sumber-sumber primer yang bisa membantu peneliti mencari informasi dalam melakukan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif pada umumnya yaitu melakukan metode wawancara dan observasi. Peneliti akan mengamati langsung setiap hal yang berkaitan dengan kearifan budaya lokal yang terdapat di Kampung Rama Dewa sebagai wujud tanggung jawab peneliti terhadap penelitian ini. Peneliti ingin menggali objek-objek kearifan budaya lokal Kampung Rama Dewa sebagai suatu bentuk upaya mewujudkan Kampung Wisata Budaya Bali di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019.

Menurut Marshal (dalam Sarwono. 2006:193) kualitatif riset didefinisikan sebagai "Suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia". Sarwono (2006: 193) kembali menyatakan "dalam penelitian kualitatif peneliti berbaur menjadi satu dengan yang diteliti sehingga peneliti dapat memahami persoalan dari sudut pandang yang diteliti itu sendiri."

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dalam melakukan penelitian ini, peneliti harus berangkat dari pengamatan langsung kondisi lapangan, yakni keadaan sosial dan antropologi masyarakat Kampung Rama Dewa untuk bisa mendalami tujuan penelitian selanjutnya, akan tetapi penglihatan

dan pengkaitan dari kaca mata sejarah sangatlah penting untuk dilakukan oleh peneliti. Dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, diharapkan peneliti mampu untuk melakukan penggalian terhadap objek-objek kearifan budaya lokal Kampung Rama Dewa sebagai upaya mewujudkan Kampung Wisata Budaya Bali di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah pada tahun 2019.

Pendekatan kualitatif menghendaki adanya partisipasi aktif dari sumber data primer atau partisipan untuk menjabarkan beberapa informasi yang dibutuhkan, dan menekan adanya pengkisahan dari peneliti, fungsi utama dari seorang peneliti kualitatif adalah sebagai media atau jembatan yang menjembatani antara informasi yang berasal dari penelitian dengan hasil penelitian yang akan dipaparkan. Sehingga nanti diharapkan hasil penelitian dari data primer tentang kearifan budaya lokal Kampung Rama Dewa dapat peneliti jabarkan dengan sebaik dan seobjektif mungkin.

Adapun jenis penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode *etnografi*. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang secara natural apa adanya, tidak ada kegiatan manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Fungsi peneliti menjadi instrumen sehingga diharapkan peneliti mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Sedangkan metode deskriptif merupakan suatu metode yang menghendaki adanya penjabaran atau pendeskripsian. Metode deskriptif meneliti tentang keadaan atau status sekelompok manusia, objek, sistem, pemikiran ataupun peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Salah satu

karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (dalam Emzir, 2014:3) “Penelitian kualitatif adalah deskriptif”. Dimana data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik analisa bahwasannya penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang deskriptif, karena peneliti dalam proses penelitian nanti akan melakukan analisis data secara tertulis maupun lisan dan mempertimbangkan pendapat atau penjelasan orang lain yang biasa disebut dengan narasumber atau data primer. Data-data yang gunakan dalam penelitian nantinya dapat berupa transkrip wawancara, fotografi, *videotape*, catatan lapangan, dokumen pribadi, rekaman-rekaman, dan lain-lain. Hal ini akan sangat membantu peneliti dan memperkuat proses penelitian dalam pelaksanaan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi pada penelitian ini adalah sebagai observasi partisipan yang artinya tugas peneliti hanya mengamati dan mencatat segala hal yang diperlukan dan tidak membuat seolah segalanya telah ditentukan khususnya terhadap narasumber atau informan. Untuk mendukung penelitian maka peneliti telah menyusun beberapa kegiatan meliputi:

1. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro untuk melaksanakan penelitian di Kampung Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019.
2. Mengurus syarat tugas penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro.

3. Menyampaikan surat izin penelitian dari Universitas muhammadiyah metro kepada Kepala Kampung Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.
4. Mengumpulkan data-data penelitian dengan cara :
 - a. Mengadakan observasi yaitu untuk melihat langsung lokasi penelitian dan mengadakan pencatatan untuk memperoleh data-data dan untuk mengetahui objek-objek kearifan budaya lokal di Kampung Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019.
 - b. Memanfaatkan dokumen arsip Kampung Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.
5. Mengadakan wawancara dengan tokoh masyarakat yang tinggal di Kampung Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang dapat mendukung adanya sebuah kebenaran, data-data yang terkumpul dapat dibenarkan menjadi sebuah fakta. Data berasal dari sumber data dimana sumber data dapat berupa dokumen-dokumen, arsip, narasumber atau yang lainnya. Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2007:112) "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik". Menurut pendapat Arikunto (2006:129) "sumber data adalah subjek dimana suatu data dapat diperoleh."

Dalam melakukan penelitian kualitatif ini seluruh kegiatan dilakukan secara sadar dan terarah dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Berbagai sumber data yang akan diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informasi dari observasi atau mengunjungi tempat-tempat yang berpotensi untuk lestarnya objek kearifan budaya lokal di Kampung Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Informasi dari mewawancarai atau memberikan pertanyaan terkait dengan pembahasan dalam penelitian kepada beberapa orang atau narasumber yang terdapat di Kampung Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.
- c. Informasi dari mengumpulkan data, mencatat dan interpretasi objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber aslinya melainkan dari hasil kajian arsip-arsip, dokumen, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Demikian pula dengan penelitian ini, dalam melakukan penelitian terhadap objek kearifan budaya lokal di Kampung Rama Dewa Seputih Raman, peneliti akan melakukan pengkajian terhadap sumber tertulis yang berasal dari dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan sumber data sekunder lainnya yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan inti dari setiap kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan oleh seorang peneliti kualitatif untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data

yang diperlukan dalam melakukan penelitian dari berbagai sumber dan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data sangat diperlukan dalam melakukan penelitian yang bersifat ilmiah.

Sesuai dengan penelitian kualitatif dan jenis sumber data yang akan digunakan pada penelitian mengenai kearifan budaya lokal di Kampung Rama Dewa, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi baik berupa tulisan ataupun gambar. Adapun teknik-teknik dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan penelitian secara langsung dimana peneliti langsung mengamati objek penelitian secara sistematis dan melakukan pencatatan terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. "Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis" (Idrus, 2009:101). Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan melakukan teknik penelitian observasi langsung terhadap objek kearifan budaya lokal yang terdapat di Kampung Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman guna mendapatkan informasi yang mendukung dalam penelitian dengan instrumen sebagai berikut:

- a. Mencatat kondisi umum dan khusus Kampung Rama Dewa.
- b. Melakukan penggalian atau pencarian objek-objek kearifan lokal yang terdapat di Kampung Rama Dewa.
- c. Mendata objek-objek kearifan budaya lokal Bali yang masih terjaga di Kampung Rama Dewa.
- d. Mencatat keterangan mengenai objek yang diteliti melalui sumber yang terdapat dari objek sendiri maupun sumber lainnya.

- e. Melakukan klasifikasi terhadap objek kearifan budaya lokal yang berwujud nyata (*tangible*) dan tidak berwujud (*intangible*).
- f. Mencatat hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi secara langsung dari sumber primer atau narasumber. Informasi langsung diperlukan untuk merekonstruksi informasi yang didapat pada temuan sebelumnya. Sumber yang akan dijadikan sebagai objek wawancara adalah tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat yang berada di Kampung Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman. Akan tetapi dalam teknik wawancara terkadang masih sering ditemukan adanya subjektivitas, oleh karenanya dalam melakukan teknik wawancara ini peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Menentukan Teknik Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara teknik terbuka. Wawancara teknik terbuka maksudnya teknik wawancara dimana pemberi informasi mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui maksud dan tujuan wawancara tersebut.

2) Menyusun Instrumen Pertanyaan

Menyusun instrumen pertanyaan diperlukan supaya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan lebih tersusun dan terarah serta lebih mudah untuk dipahami narasumber. Bahasa yang dipergunakan juga harus lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh narasumber.

Adapun instrumen pertanyaannya berupa pertanyaan-pertanyaan seputar sejarah Kampung Rama Dewa, kondisi kampung, objek-objek kebudayaan lokal Bali yang masih ada, seputar pandangan hidup

masyarakat Bali Kampung Rama Dewa, tradisi-tradisi yang masih terjaga, serta menanyakan tentang upaya masyarakat yang telah dilakukan dalam menjaga kebudayaan mereka.

3) Menentukan dan Menemui Narasumber

Penelitian yang akan peneliti lakukan memerlukan adanya kehadiran seorang informan, untuk itu peneliti perlu menentukan siapa nantinya sumber yang akan peneliti gunakan sebagai pemberi informasi mengenai kearifan budaya lokal yang terdapat di Kampung Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman.

Peneliti telah menentukan siapa saja narasumber yang dibutuhkan dalam melakukan wawancara. Adapun narasumber-narasumber yang nantinya akan diwawancarai terkait penelitian ini ialah Bapak I Ketut Mudira selaku Sekretaris Kampung Rama Dewa, Bapak Made Suandhia selaku salah satu Tokoh Masyarakat di Rama Dewa, Bapak I Made Iswandi Putra selaku Pemangku Adat di Kampung Rama Dewa serta narasumber lainnya yang akan diwawancarai secara langsung di tempat (*on the spot*), narasumber lainnya yang dimaksudkan ialah masyarakat biasa yang juga hidup secara sosial di lingkup Kampung Rama Dewa.

4) Pelaksanaan Wawancara

Setelah melakukan persiapan berupa teknik wawancara persiapan instrumen pertanyaan wawancara dan penentuan narasumber, maka tindakan selanjutnya adalah pelaksanaan wawancara. Wawancara akan peneniliti laksanakan dengan bahasa yang sopan, mudah dipahami dan menyesuaikan dengan keadaan Kampung Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman, mengingat bahwasannya bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat di Kampung Rama Dewa adalah bahasa bali, maka untuk menyesuaikan kondisi peneliti ingin

mewawancarai masyarakat setempat dengan menggunakan bahasa yang umum digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu bahasa Indonesia.

Adapun waktu yang digunakan untuk melakukan wawancara ialah dapat dimulai satu hari setelah surat keputusan (SK) penelitian dikeluarkan oleh Universitas Muhammadiyah Metro, dimana surat tersebut merupakan bentuk perizinan dari Universitas untuk melakukan penelitian di Kampung Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mencari informasi yang berasal dari catatan-catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil gambar di Kampung Rama Dewa sebagai bentuk pendokumentasian untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2017:239) "Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang."

Peneliti di sini akan melakukan penelitian dokumentasi berdasarkan sumber-sumber dokumen yang diperoleh berdasarkan jenis sumber-sumber apapun, baik yang bersifat lisan, tulisan, gambar atau benda-benda dalam penelitian terhadap objek kearifan budaya lokal yang akan berlangsung di Kampung Rama Dewa nantinya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan. Berdasarkan hal tersebut teknik analisis data tentu diperlukan supaya data-data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Setelah data-data terkumpulkan maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data kualitatif yang merupakan gambaran dari data yang disusun sistematis, aktual serta akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Oleh karena pada dasarnya metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang kecenderungannya lebih mengarah pada kata-kata dibandingkan dengan angka-angka, maka data yang bermunculan dalam analisis mengenai kearifan budaya lokal Kampung Rama Dewa akan didominasi oleh gambaran-gambaran atau deskripsi yang jelas dan objektif mengenai objek penelitian yaitu objek-objek kearifan budaya lokal yang berada di Kampung Rama Dewa Seputih Raman.

Analisis data bersumber dari wawancara yang akan dilakukan penulis kepada subyek penelitian dan juga sumber-sumber yang sudah ada untuk menganalisis data-data yang ada. Hasilnya merupakan perpaduan antara data-data yang penulis dapatkan dan juga data-data yang sudah dimiliki, maupun data-data dari pemerintah setempat.

Penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas yang dimana aktifitas analisis data yaitu "*Reduction data, display data, dan conclusion drawing/verification*" (Miles & Huberman, 1994:10). Setelah seluruh data diperoleh, penelitian akan melakukan tahapan selanjutnya dari keseluruhan rangkaian penelitian yaitu melakukan analisis data keseluruhan.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:369) mengatakan bahwa "Aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas". Aktifitas dalam analisis data tersebut yaitu:

1. Reduksi Data

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh cukup dari lapangan, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama

penelitian maka jumlah data juga semakin banyak, dan rumit. Maka dari itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal penting dengan demikian data jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Berangkat dari teori tersebut maka dalam melakukan reduksi data, peneliti cukup mencatat secara rinci dan teliti terhadap data yang peneliti peroleh dari lapangan. Setelah itu peneliti akan segera mereduksi data atau memilah hal-hal pokoknya saja, yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan untuk mempermudah penelitian selanjutnya di Kampung Rama Dewa.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *displaykan* data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian tersebut maka tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Maka peneliti akan mengurutkan data-data yang sudah direduksi supaya tersusun secara sistematis dan sesuai kategori, selanjutnya akan terbentuk pola supaya semakin mudah dipahami dan penelitian yang peneliti lakukan di Kampung Rama Dewa juga akan semakin mudah dan terbantu dengan tahap ini.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada setiap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten terhadap data-data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan berikutnya oleh peneliti dengan kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan *Credible* untuk mendapatkan hasil teknik yang digunakan dalam menganalisis.

F. Keabsahan Data

Dalam rangka memperkuat keabsahan data hasil temuan atau *otentitas* penelitian akan dilakukan penggunaan standar keabsahan data, maka peneliti perlu menguji *kredibilitasnya* dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang didapat sebelumnya dengan memanfaatkan data dari luar yaitu orang lain sebagai informan untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang didapatkan.

Jadi dalam pemeriksaan keabsahan data ini, peneliti perlu adanya melakukan wawancara dengan narasumber terkait dengan data temuan yang telah terkumpul supaya ada keselarasan antara data yang diperoleh dengan fakta dari narasumber. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber.

Adapun menurut Moleong (2007:331) “teknik triangulasi dalam pemeriksaan melalui sumber, artinya membandingkan atau mengecek kembali kepercayaan informasi yang diperoleh melalui orang yang berbeda” yaitu dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dan dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan seseorang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dan dapat diteruskan dengan langkah-langkah :

a. Keterpercayaan/*Credibility*

Keterpercayaan data dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu melalui:

- 1) Pertama, keikutsertaan peneliti dalam kehidupan sosial masyarakat Kampung Rama Dewa, dilakukan dengan cara tidak terburu-buru sehingga pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian akan sesuai dengan keinginan peneliti.
- 2) Kedua, ketekunan pengamatan untuk memperoleh informasi yang benar.
- 3) Ketiga, melakukan triangulasi yaitu dengan cara mengecek kepercayaan data dengan memanfaatkan sumber-sumber dan informasi yang didapat.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan ketiga cara tersebut untuk mendapatkan data yang terpercaya seperti ikut serta dalam kehidupan sosial, yang dimaksudkan kehidupan sosial di sini ialah kehidupan sosial masyarakat Kampung Rama Dewa secara umum, pengamatan yang teliti terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, serta memastikan kembali apakah data yang diperoleh sudah terpercaya.

b. Keteralihan/*Transferability*

Sebelumnya pembaca laporan penelitian ini diharapkan mendapat gambaran yang jelas mengenai latar belakang agar temuan penelitian dapat diaplikasikan atau diberlakukan pada konteks atau situasi lain dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam mengartikan penelitian ini.

Dalam hal ini diharapkan ketika ada pembaca lain yang membaca laporan penelitian ini setidaknya dapat melihat dari sudut pandang mana peneliti melakukan penelitian, supaya pembaca lain dapat menempatkan penelitian ini dalam kondisi seharusnya.

c. Dapat dipertanggungjawabkan/*Depandability*

Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan terhadap kearifan budaya lokal yang akan dilakukan di Kampung Rama Dewa ini peneliti mengharapkan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian agar dapat memenuhi syarat yang berlaku. Semua aktivitas peneliti harus ditinjau ulang terhadap data yang didapat dengan memperhatikan konsistensi. Dalam hal ini peneliti menitikberatkan penelitian pada konsistensi penelitian sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

- d. Kepastian atau dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya/*Confirmadibility*

Untuk menjadikan penelitian yang akan berlangsung di Kampung Rama Dewa ini sebagai penelitian yang sesuai dengan latar belakang penelitian, maka data harus dipastikan kepercayaannya atau diakui oleh banyak orang sehingga kualitasnya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan fokus dan latar belakang penelitian. Dalam hal ini peneliti berupaya untuk memastikan kepada khalayak umum bahwasannya kualitas dari penelitian ini memang benar-benar layak dan penelitian dapat dikonfirmasi dengan sumbernya.

Dengan adanya teknik triangulasi sumber maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan pemeriksaan data melalui sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti nantinya. Triangulasi sumber akan membantu peneliti dimana nantinya peneliti akan melakukan perbandingan antara data hasil pengamatan dan wawancara dengan narasumber baik narasumber yang diwawancarai dalam keramaian atau di depan umum ataupun secara pribadi/personal.

G. Tahap-tahap Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai dengan Januari 2019 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan :
 - a. Pengajuan judul penelitian proposal
 - b. Penyusunan proposal
 - c. Melaksanakan seminar proposal
 - d. Mengurus bimbingan

2. Tahap pelaksanaan :
 - a. Menyampaikan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro dan surat tugas dari Universitas Muhammadiyah Metro ke Kepala Kampung Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019.
 - b. Menghubungi masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat sebagai sumber data.
 - c. Mengadakan wawancara dengan sumber data (tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat setempat).
 - d. Mengumpulkan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi.
 - e. Menganalisis data yang telah diperoleh.
 - f. Menulis laporan hasil penelitian.